

UPAYA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MELALUI SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET SECARA SEHAT DAN CERDAS

Ferdinandus Lidang Witi, Theresia Rosyelani Nena*, Kristinadia Putri Pake, Yosefina Septiriani Bambur, Clarita Ilona Seran

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

*Penulis korespondensi, email: rosyelaninena@gmail.com

Received: 22/04/2025

Revised: 14/07/2025

Accepted: 15/07/2025

Abstract. *This community service activity aims to enhance students' digital literacy by promoting healthy and responsible internet use at SMP Satu Atap Negeri 1 Soa, Ngada Regency, East Nusa Tenggara. The rapid development of information technology requires students not only to be passive users but also to be critical, ethical, and responsible digital citizens. The implementation method included interactive lectures, discussions, and hands-on practice in creating educational blogs. The activity was attended by 60 students and conducted in a face-to-face format. The results showed an increase in students' understanding of data privacy, identifying misinformation, and the use of blogs as a creative and reflective learning medium. Moreover, integrating this activity with the school curriculum supports project-based learning approaches. Direct, in-person socialisation proved to be more effective in enhancing student engagement and comprehension compared to online methods. This program demonstrates that the right educational approach can foster digital awareness among students and serves as a foundational step in developing a digitally literate young generation. Future efforts may include follow-up training, development of digital learning modules, and active involvement of teachers and parents in supporting students' digital literacy journeys.*

Keywords: *digital literacy, healthy internet, educational blog*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui sosialisasi penggunaan internet secara sehat dan cerdas di lingkungan SMP Satu Atap Negeri 1 Soa, Kabupaten Ngada, NTT. Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut siswa tidak hanya sebagai pengguna pasif, tetapi juga sebagai individu yang mampu berpikir kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam dunia digital. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup ceramah interaktif, diskusi, serta praktik langsung membuat blog sebagai media edukatif. Kegiatan ini diikuti oleh 60 siswa dan dilaksanakan secara tatap muka. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga keamanan data pribadi, membedakan informasi valid dan hoaks, serta penggunaan blog sebagai sarana ekspresi kreatif dan refleksi pembelajaran. Selain itu, integrasi kegiatan ini dengan kurikulum sekolah mendukung pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Sosialisasi langsung dinilai lebih efektif dalam membentuk pemahaman dan antusiasme siswa dibandingkan metode daring. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang tepat dapat menumbuhkan kesadaran digital pada siswa, serta menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang cerdas digital. Ke depan, kegiatan serupa dapat ditindaklanjuti dengan pelatihan lanjutan, penyusunan modul pembelajaran digital, serta keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam mendampingi proses literasi digital siswa.

Kata kunci: literasi digital, internet sehat, blog edukatif

How to Cite: Witi, F. L., Nena, T. R., Pake, K. P., Bambur Y. S. & Seran, C. I. (2025). UPAYA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MELALUI SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET SECARA SEHAT DAN CERDAS DI LINGKUNGAN SEKOLAH SMP SATU ATAP NEGERI 1 SOA. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2) 208-213. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i2.5587>

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini internet telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan (Purba & Saragih, 2023). Literasi digital menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting sehingga siswa dapat memahami, menganalisis, serta menggunakan teknologi digital secara bijak (Arifin, et al., 2024). Setiap orang terutama pelajar harus memiliki literasi digital yang memadai. Dengan memilih literasi digital yang memadai siswa nantinya akan memilih informasi secara kritis dan kreatif (Hendaryan, Hidayat & Herliani, 2022). Siswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang dunia digital cenderung lebih rentan terhadap dampak negatif penggunaan internet seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, kecanduan media sosial bahkan penyalahgunaan data pribadi (Harahap, et al., 2023).

Pujilestari et al., (2024) menjelaskan bahwa pendidikan literasi digital dan filterisasi pada komunitas SMP membantu siswa memahami risiko konten negatif (pornografi, hoaks, kekerasan) dan mendorong penggunaan internet yang bertanggung jawab. Intervensi tersebut terbukti meningkatkan literasi digital dan kesadaran keamanan online. Menurut Anjani, et al., (2024) penggunaan internet secara bertanggung jawab meningkatkan kesadaran siswa terhadap privasi, keamanan daring dan keterampilan berpikir (Ali, et al., 2025). Menurut (Rahmadani et al., 2025) sosialisasi dan pendidikan teknologi sehat dapat meningkatkan kesadaran siswa SMP terhadap dampak positif dan negatif internet. Literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan dikalangan siswa SMP agar mereka mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak (Sugiarto & Farid, 2023).

Di usia ini, siswa sering kali belum memiliki keterampilan kritis yang cukup untuk membedakan antara informasi yang valid dan yang menyesatkan (Maryani & Wulandari, 2025). Pendidikan literasi digital yang baik harus mencakup bagaimana cara mengenali sumber yang dapat dipercaya, memahami hak cipta, dan menghindari penyebaran informasi palsu (Putra et al., 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa adalah melalui sosialisasi penggunaan internet secara sehat dan cerdas. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara menggunakan internet secara bertanggung jawab, menghindari konten berbahaya, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan belajar maupun menyalurkan hobi. Dengan adanya sosialisasi ini, siswa diharapkan dapat lebih kritis dalam menyaring informasi, memahami etika berinternet, serta lebih bijak dalam berinteraksi di dunia maya.

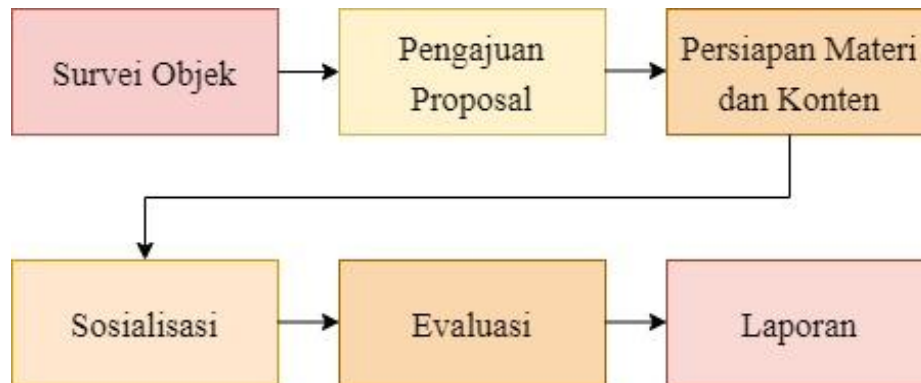
Sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya literasi digital, mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi penggunaan internet secara sehat dan cerdas di SMP Satu Atap Negeri 1 So'a. Melalui kegiatan ini, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dalam memberikan edukasi kepada siswa mengenai cara mengelola informasi di dunia digital, menjaga keamanan data pribadi, serta memahami etika dalam berinteraksi di internet. Perkembangan moral akan terganggu jika siswa banyak mendapatkan informasi berita kebencian, informasi yang menyesatkan bertujuan untuk memfitnah suatu kelompok atau informasi yang tidak benar (Arini et al., 2023).

Literasi digital dapat menjadi solusi yang bisa digunakan untuk memajukan bangsa dimasa searang, literasi digital berperan penting dan dapat menambah daya serap yang lebih tinggi bagi siswa (Malau et al., 2022). Melalui sosialisasi penggunaan internet yang sehat dan cerdas, diharapkan siswa SMP Satu Atap Negeri 1 So'a dapat menjadi generasi yang lebih cerdas dalam memanfaatkan teknologi. Tidak hanya sekadar pengguna, tetapi juga individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam dunia digital. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang internet siswa mampu menggunakan internet secara bijak salah satunya dengan memanfaatkan blog untuk mengembangkan keterampilan menulis dan mengekspresikan ide.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bekerjasama dengan SMP SATAP Negeri 1 So'a yang berlokasi di Desa Mengeruda, Kecamatan So'a, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan Sosialisasi ini diikuti oleh siswa/siswi SMP SATAP Negeri 1 So'a yang berjumlah 60 orang. Pelaksanaan kegiatan yaitu memberikan sosialisasi terkait penggunaan internet secara sehat dan cerdas di lingkungan sekolah dengan contoh implementasinya adalah membuat Blog. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode interaktif dimana ada sesi ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi serta ditutup dengan praktek penerapan pembuatan blog. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survei objektif, dimana tim pelaksana melakukan komunikasi awal dengan pihak sekolah khususnya kepala SMP SATAP Negeri 1 So'a, untuk menganalisis data dan mengidentifikasi permasalahan yang diajukan siswa terkait penggunaan internet. Berdasarkan hasil komunikasi ini, Tim kemudian membahas dan mengajukan proposal kegiatan kepada Program Studi sebagai

bagian dari agenda rutin mahasiswa. Setelah proposal diterima, langkah selanjutnya adalah pembuatan materi dan konten yang dipilih berdasarkan kebutuhan siswa dan administrasi sekolah. Penyusunan materi dan konten dilakukan selama tiga hari untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan relevan dengan kondisi siswa. Adapun tahapan kegiatan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Selanjutnya, kegiatan inti berupa sosialisasi penggunaan internet secara sehat dan cerdas yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan metode interaktif meliputi diskusi, ceramah dan praktik langsung. Dalam tahap ini setiap anggota tim melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana masing-masing. Setelah kegiatan selesai, tim melaksanakan tahap evaluasi dan penyusunan laporan, yang berisi dokumentasi kegiatan, tanggapan dari peserta, serta rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat dan Cerdas” telah dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Februari 2025, pukul 08.00 WITA sampai selesai, bertempat di aula SMP SATAP Negeri 1 So’a. Kegiatan ini diikuti oleh 60 siswa dan mencakup penyampaian materi tentang pemahaman dasar tentang konsep internet sehat, resiko penggunaan yang tidak bertanggung jawab, serta praktik langsung penggunaan media digital secara bijak dan produktif. Berikut daftar petugas beserta tanggung jawab masing-masing selama pelaksanaan kegiatan :

Tabel 1. Materi kegiatan

No	Petugas	Tanggung Jawab
1.	Yosefina Septiriani Bambur	Moderator
2.	Theresia Rosyelani Nena	Pemateri
3.	Kristinadia Putri Pake	Tanya Jawab dan Diskusi
4.	Clarita Ilona Seran	Notulen

Suasana kegiatan berjalan dengan interaktif dan penuh antusiasme, terlihat dari sambutan hangat pihak sekolah serta partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Sosialisasi dibagi dalam tiga sesi utama, yakni pemaparan materi, diskusi terbuka, dan praktik langsung pembuatan blog. Dalam praktik tersebut, siswa diajarkan cara membuat dan mengelola blog sebagai bentuk penerapan internet sehat dan sebagai wadah ekspresi kreatif yang sejalan dengan prinsip internet sehat.

Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya literasi digital. Siswa lebih rentan terhadap risiko seperti perundungan siber, hoaks, dan pencurian data pribadi. Hal ini sejalan dengan temuan studi (Juliswara, 2017) yang menekankan

bahwa literasi media membantu remaja berpikir kritis dan bijak menyikapi hoaks di media sosial.



Gambar 2. *Pemaparan materi*

Selain itu, penggunaan blog dalam sesi praktik efektif dalam mendorong siswa untuk menulis dan mengembangkan kreativitas mereka. Kegiatan yang menyajikan informasi dan pengalaman dalam bentuk postingan blog mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengungkapkan pendapat mereka dalam bahasa mereka sendiri. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Sulasmianti, 2018) menyatakan bahwa blog membantu siswa lebih aktif, mandiri, dan tertarik mengekspresikan ide melalui tulisan.



Gambar 3. *Implementasi pembuatan blog*

Dari sisi metode pelaksanaan, Sosialisasi tatap muka dengan metode praktik dinilai lebih efektif membentuk pemahaman siswa. Dibandingkan dengan metode daring yang selama ini mereka jalani, metode praktik langsung ini dirasakan lebih menyenangkan dan membuat mereka lebih memahami materi karena bisa langsung mencoba dan bertanya jika menemui kesulitan. Hal ini diperkuat oleh Alamin et al. (2023) yang menunjukkan bahwa sosialisasi langsung efektif meningkatkan pemahaman internet sehat dengan dukungan lingkungan sekitar.

Meskipun kegiatan ini tidak disertai dengan pelaksanaan pre-test maupun penyebaran kuisioner evaluasi secara formal, peningkatan pemahaman siswa dapat diamati secara langsung melalui antusiasme mereka selama sesi pemaparan materi, keaktifan dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta keterlibatan dalam praktik dasar penggunaan platform blog (Wijaya, et al., 2023). Indikator keberhasilan lain terlihat dari kemampuan siswa dalam membuat blog pribadi yang mencerminkan pemahaman terhadap konsep internet sehat dan literasi digital dasar (Nuraini, 2024) (Simangunsong, et al., 2025).



Gambar 4. Foto bersama setelah sosialisasi

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan literasi digital siswa SMP SATAP Negeri 1 So'a. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang etika internet, privasi data pribadi, dan kemampuan untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan produktif. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menuangkan ide dan pemikiran mereka menggunakan media blog, yang terkadang berfungsi sebagai alat pembelajaran reflektif dan dasar untuk keterampilan menulis. Sebagai tindak lanjut, kegiatan ini perlu diperkuat melalui pelatihan lanjutan bagi siswa dengan fokus pada keamanan digital, manajemen identitas digital, dan literasi media sosial. Selain itu keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam mendampingi serta mengawasi aktivitas digital siswa di sekolah maupun di rumah. Pembuatan komunitas digital sekolah, seperti blog kolaboratif daring siswa yang memuat karya tulis mereka turut diharapkan sebagai bentuk keberlanjutan literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., Missouri, R., Al-zainuri, A., & Alaudin, N. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1-9. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1768>
- Ali, M., Muslikun, & Hanifah. (2025). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan Internet Aman dan Bertanggung Jawab di Era AI. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-54. DOI: <https://doi.org/10.63200/jependimas.v2i2.46>
- Anjani, A. G. P., Putra, B. A., Febrianti, A., Cahyani, P., & Nastifa, D. (2024). PENTINGNYA PENDIDIKAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN KETERAMPILAN ANAK DALAM MENGHINDARI CYBERCRIME. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 438-453. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20558>
- Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, S., & Arifudin, O. (2024). Integrasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis literasi digital pada peserta didik sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547-13555. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12108>
- Arini, D. P., Pramudito, A. A., Riyanto, R., & Sukarman, S. (2023). Peningkatan Literasi Digital untuk Menangkal Hoaks pada Siswa SMP. *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 5(1), 129-139. <https://doi.org/10.36782/ijsr.v5i02.215>
- Harahap, S. Z., Juledi, A. P., Munthe, I. R., Nasution, M., & Irmayani, D. (2023). Penyuluhan etika

- dan attitude bermedia sosial di usia remaja pada tingkat sekolah menengah atas. *Ika Bina En Pabolo: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 83-93. DOI: <https://doi.org/10.36987/ikabinaenpabolo.v3i2.4721>
- Juliswara, V. (2017). Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2), 142. <https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28586>
- Malau, L., Panggabean, S., & Bangun, K. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital melalui Metode Storytelling dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa-Siswi Kelas VII di SMP N 1 Tarabintang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3366-3370. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.845>
- Maryani, S., & Wulandari, R. (2025). ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI MEMBACA DIGITAL GENERASI Z DALAM MENGIDENTIFIKASI BERITA HOAKS DI ERA DIGITAL. *Jurnal TEDC*, 19(1), 8-15. doi:10.70428/tedc.v19i1.1173
- Nuraini, N. (2024). LITERASI DIGITAL (Telaah Administrasi Persiapan Pembelajaran). *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(11), 1682-1694. <https://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/277>
- Pebriani, A. R., Diniyati, A. I., Faudya, M., Aufa, N., Mardiant, A., & Shidqiyah. (2025). Enhancing accounting education through the Kurikulum Merdeka: Opportunities and challenges. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 4(1), 83-98. <https://ejournal.upi.edu/index.php/CURRICULA/article/view/77088>
- Pujilestari, Y., Aminudin, D., Purnawati, E., Nadhira, H., Muaropah, F., & Pamulang, U. (2024). Internet Sehat Untuk Generasi Muda: Penerapan Filterisasi Konten Bagi Siswa Smp Dalam Meningkatkan Literasi Digital Dan Keamanan Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 4(3), 209-213. DOI: <https://doi.org/10.32493/kmm.v4i3.45096>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43-52. DOI: <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Putra, Y., et al. (2024). Edukasi Internet Sehat Bagi Gen Z: Membangun Literasi Digital Yang Aman Dan Produktif di SMP N 1 X Koto Diatas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin*, 3(1), 86-99. <https://ojs.ummy.ac.id/index.php/jupemy/article/view/522>
- Rahmadani, K., Rohmatillah, F., Asparindah, S., Amru, C. A., Nurheldayani, R., & Nuraeni. (2025). Edukasi Digital Sehat Untuk Siswa SMP: Sosialisasi Teknologi Aman. *Jurnal Abdimas Maduma*, 4(1), 39-43. DOI: <https://doi.org/10.52622/jam.v4i1.394>
- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 22(2), 143-158. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>
- Simangunsong, A., Barus, E. B. B. E. B., & Hasugian, P. S. (2025). Peningkatan Literasi Digital Pada Anak dan Remaja Dalam Penggunaan Internet Sehat dan Aman. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 97-105. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/5573>
- Sugiarto, & Farid, A. . (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Wijaya, G., Sulisty, H. W., & Arifin, Z. (2023). Educational Blog: Teacher Assistance In Creating Learning Media. *Journal Of Humanities Community Empowerment*, 1(4), 116-122. DOI: <https://doi.org/10.32528/jhce.v1i4.1608>